

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan bagian kegiatan dari proses belajar yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi Mesin Otomotif untuk meningkatkan keahlian sehingga dapat mengembangkan standar keahlian secara spesifik, salah satunya adalah program magang di dunia industry (Suryana, 2021). Fokus utama program ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman langsung pada dunia kerja. Permasalahan beserta penyelesaiannya diharapkan mampu menunjang pengetahuan dan pengalaman secara nyata oleh mahasiswa, yang mungkin hal-hal tersebut tidak didapat pada perkuliahan, sehingga mahasiswa diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang siap menghadapi persaingan global.

Salah satu perusahaan karoseri yang cukup terkenal di Indonesia adalah PT Laksana Bus Manufaktur, yang berlokasi di Ungaran, Jawa Tengah. Industri ini bergerak di bidang pembuatan badan bus terbesar di Indonesia dengan berbagai produk unggulan, seperti Legacy Sky, Cityline, dan Discovery yang telah digunakan oleh berbagai perusahaan otobus besar di dalam negeri maupun diekspor ke mancanegara (Laksana Bus, 2023). dengan pengalaman lebih dari lima dekade, PT Laksana dikenal memiliki standar produksi yang tinggi, mulai dari tahap desain, pemilihan material, proses manufaktur, hingga pengujian kualitas produk akhir. Dalam kegiatan magang ini berfokus pada analisis prosedur kerja penyambungan chassis dan material modular frame pada divisi Pra Chassis. proses penyambungan chassis merupakan salah satu tahapan pertama dalam pembuatan kendaraan bus, karena proses ini menentukan kekuatan struktur dan keselamatan penumpang. Chassis harus disambung dengan prosedur yang tepat agar mampu menopang beban kendaraan secara optimal, sekaligus memenuhi standar kualitas dan keamanan. Selain itu, penggunaan material modular frame menjadi penting karena mampu meningkatkan efisiensi proses produksi serta memastikan kesesuaian dimensi dan kekuatan rangka kendaraan Menurut (Burhanudin & Burhanuddin, 2020). Melalui magang ini, saya berharap bisa

menambah wawasan, meningkatkan keterampilan, dan memperoleh pengalaman langsung yang bisa menjadi bekal berharga untuk karier saya di bidang otomotif di masa depan.

#### 1.1.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang ini untuk menguraikan dan menganalisis secara detail seluruh tahapan proses produksi dan perakitan body bus di PT Laksana Bus Manufaktur. Dengan memahami proses ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mendalam mengenai teknologi, metode kerja, dan tantangan yang dihadapi oleh industri manufaktur karoseri bus di Indonesia.

#### 1.1.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Magang antara lain:

- a. Mengidentifikasi teknologi dan peralatan yang digunakan.
- b. Menganalisis standar kualitas dan keamanan yang diterapkan.
- c. Memberikan gambaran umum mengenai peran tenaga kerja dalam setiap tahapan.

#### 1.1.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang antara lain:

- a. Menjalin hubungan dan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Perusahaan yang bersangkutan.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam memasuki dunia kerja yang nyata.
- c. Sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengetahui implementasi dari setiap ilmu yang telah diajarkan dikampus.

### 1.2 Lokasi dan Waktu

#### 1.2.1 Lokasi

Tempat pelaksanaan di PT. LAKSANA BUS MANUFAKTUR – Semarang Alamat: Jl. Raya Ungaran – Bawen No. 24, Km. 9, Gembongan, Karangjati, Kec.Bergas, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50552



Gambar 1 Lokasi PT. Laksana Bus  
Sumber: *google maps*

### 1.2.2 Waktu

Kegiatan magang di PT. LAKSANA BUS MANUFAKTUR – Semarang dilaksanakan pada 15 Juli 2025 s/d 15 Desember 2025.

### 1.3 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam kegiatan ini antara lain:

1. Metode observasi, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung untuk mengamati proses pengerjaan bus di PT. Laksana Bus Manufaktur.
2. Metode interview, adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya- jawab langsung kepada petugas di perusahaan. Dengan teknik ini, penulis dapat mengetahui kondisi permasalahan yang terjadi di lapangan.
3. Metode praktik, merupakan teknik metode yang didasarkan melalui hasil observasi, interview, literatur serta bimbingan yang didapatkan pada saat pelaksanaan magang Metode literatur, adalah pengambilan data dengan mempelajari literatur yang berupa buku, diktat atau bentuk lain yang berhubungan dengan objek yang dipelajari guna mendukung penyelesaian Praktik Industri sampai dengan penyusunan laporan.